BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu organisasi baik perusahaan maupun negara dalam melakukan aktivitasnya sudah tentu memerlukan sumber daya yang mendukung usaha peneapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Bagaimanapun lengkap dan canggihnya sumber daya yang di miliki oleh suatu perusahaan, tidaklah menjadi jaminan bagi perusahaan tersebut untuk mencapai suatu keberhasilan. Sumber daya tersebut mencakup tentang keselamatan dan kesehatan kerja.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diharapkan dapat menurunkan tingkat kecelakaan kerja, dan pada akhirnya akan dapat meningkatkaa kinerja karyawan. Pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) perlu dan sangat penting, karena membantu terwujudnya pemeliharaan karyawan yang baik, sehingga mereka menyadari arti penting dari pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bagi dirinya maupun perusahaan.

Dengan adanya pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3), karyawan akan merasa aman, terlindungi dan terjamin keselamatannya, sehingga diharapkan dapat mencapai efisiensi baik dari segi biaya, waktu dan tenaga serta dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Kinerja adalah hasil kerja seorang karyawan selama priode tertentu dibandingkan dengan berbagai kemungkinan misalnya standar target, sasaran

UNIVERSITAS MEDAN AREA

atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama. Jika karyawan tidak melakukan pekerjaannya, instansi tersebut akhirnya akan mengalami kegagalan. Seperti juga perilaku manusia, tingkat dan kualitas kinerja ditentukan oleh sejumlah variabel perseorangan dan lingkungan.

Untuk mencapai kinerja yang baik, unsur yang paling dominan atau yang paling menentukan adalah sumber daya manusia itu sendiri. Walaupun perencanaan yang telah dibuat tersusun dengan baik dan rapi, namun apabila orang atau personalnya yang melakukan tidak berkualitas dan tidak memiliki semangat kerja yang tinggi, maka perencanaan yang telah dibuat akan sia-sia.

Untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan dan tercapainya laba yang maksimal PT. Infomedia Medan dituntut untuk terus berupaya meningkatkan kinerja karyawan dengan memperhatikan aspek kenyamanan dan ketenangan karyawan saat bekerja, yaitu dengan memberikan perlindungan serta jaminan keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan. Pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja belum mencerminkan terciptanya kinerja karyawan, hal ini dapat dilihat dari kurangnya perhatian karyawan terhadap pemakaian alat pelindung dan tidak adanya pemeriksaan kesehatan secara sukarela untuk semua karyawan secara periodik.

Dari uraian di atas dirasakan perlu mengangkat permasalahan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan dalam sebuah perusahaan kedalam sebuah penelitian yang berjudul **"Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Infomedia Medan"**.

UNIVERSITAS MEDAN AREA